

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar dalam OJK IKNB dengan kurun waktu pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Dalam menganalisis hal yang mempengaruhi kontribusi peserta, maka dilakukan pengumpulan data terhadap Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Beban Klaim. Data dan perusahaan yang terdaftar dalam OJK IKNB dari tahun 2015 sampai tahun 2019 diperoleh dari www.ojk.go.id.

Sampel yang diambil untuk penelitian yaitu perusahaan Asuransi Syariah yang layak dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan. Dengan memiliki data yang lengkap dan memenuhi untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut,

diperoleh 6 perusahaan sebagai sampel pada periode 2015 sampai 2019. Penelitian sebanyak $6 \times 5 = 30$.

Setelah memperoleh perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar OJK IKNB pada tahun 2015 sampai tahun 2019 yang akan dijadikan dalam objek penelitian. Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data dari variabel Dependen dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Pendapatan Kontribusi dan variable independent yaitu Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Beban Klaim.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan program aplikasi Eviews dalam melakukan analisis data olahan yang meliputi Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Beban Klaim terhadap Pendapatan Kontribusi. Pengajian data yang akan digunakan dengan melalui perhitungan : Mean, Median , Nilai tertinggi, Nilai terendah, Standar Deviasi, dan Jumlah Observasion.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menggunakan uji statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau gambaran terhadap objek yang diteliti.

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif

	X	Y
Mean	50379.08	4157.680
Median	46857.50	1752.000
Maximum	112319.0	36880.00
Minimum	10975.00	-9695.000
Std. Dev.	22431.31	8719.869
Skewness	0.849910	2.325634
Kurtosis	3.282506	8.726405
Jarque-Bera	6.185827	113.3875
Probability	0.045370	0.000000
Sum	2518954.	207884.0
Sum Sq. Dev.	2.47E+10	3.73E+09

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan

EViews 9

Dari hasil uji statistik deskriptif diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut: jumlah N atau data yang digunakan adalah sebanyak 30 data, dimana data yang ada berasal dari 6 Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia dan akan diolah menggunakan analisis. Dari jumlah data yang digunakan, variabel Y memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -9695.000 dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 36880.00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 4157.680 serta standar deviasi 8719.869, kemudian pada variabel X memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 10975.00 dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) 112319.0 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 50379.08 serta standar deviasi 22431.31.

2. Analisis Regresi Data Panel

a. Common Effect Model

Tabel 4.2

Common Effect Model

Common Effects Model					
	A	B	C	D	E
1	Dependent Variable: Y				
2	Method: Panel Least Squares				
3	Date: 05/03/21 Time: 11:14				
4	Sample: 2015 2019				
5	Periods included: 5				
6	Cross-sections included: 6				
7	Total panel (balanced) observations: 30				
8					
9	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
10					
11	C	3803.714	10352.23	0.367429	0.7163
12	X1	1.305830	0.247832	5.269019	0.0000
13	X2	1.143695	3.257983	0.351044	0.7284
14	X3	0.872026	0.165021	5.284339	0.0000
15					
16	R-squared	0.892879	Mean dependent var	99150.33	
17	Adjusted R-squared	0.880519	S.D. dependent var	93366.32	
18	S.E. of regression	32273.06	Akaike info criterion	23.72542	
19	Sum squared resid	2.71E+10	Schwarz criterion	23.91225	
20	Log likelihood	-351.8813	Hannan-Quinn criter.	23.78519	
21	F-statistic	72.23862	Durbin-Watson stat	1.265534	
22	Prob(F-statistic)	0.000000			
23					

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan

EViews 9

Berdasarkan hasil regresi tersebut, variable Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Kontribusi. Dilihat dari nilai probabilitas F statistic berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi. Sedangkan nilai Koefesien

determinasi sebesar 0.892879 yang menunjukkan variable independen mampu menjelaskan 89% terhadap variable dependen. Sedangkan sisanya $100\% - 89\% = 11\%$ dijelaskan diluar model.

Persamaan Regresi :

$$Y = 3803.714 + 1.305830X_1 + 1.143695X_2 + 0.872026X_3$$

b. Fixed Effect Model

Tabel 4.3

Fixed Effect Model

Fixed Effects Model					
	A	B	C	D	E
1	Dependent Variable: Y				
2	Method: Panel Least Squares				
3	Date: 05/03/21 Time: 11:46				
4	Sample: 2015 2019				
5	Periods included: 5				
6	Cross-sections included: 6				
7	Total panel (balanced) observations: 30				
8					
9	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
10					
11	C	58672.52	18445.34	3.180886	0.0045
12	X1	0.498067	0.344352	1.446391	0.1628
13	X2	5.238001	3.116231	1.680877	0.1076
14	X3	0.065863	0.287136	0.229377	0.8208
15					
16	Effects Specification				
17					
18	Cross-section fixed (dummy variables)				
19					
20	R-squared	0.954372	Mean dependent var	99150.33	
21	Adjusted R-squared	0.936990	S.D. dependent var	93366.32	
22	S.E. of regression	23436.61	Akaike info criterion	23.20531	
23	Sum squared resid	1.15E+10	Schwarz criterion	23.62567	
24	Log likelihood	-339.0797	Hannan-Quinn criter.	23.33979	
25	F-statistic	54.90558	Durbin-Watson stat	1.737427	
26	Prob(F-statistic)	0.000000			
27					
28					

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan

EViews 9

Berdasarkan hasil regresi tersebut, variable Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi. Dilihat dari nilai probabilitas F statistic berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi. Sedangkan nilai Koefesien determinasi sebesar 0.954372 yang menunjukkan variable independent mampu menjelaskan 95% terhadap variable dependen. Sedangkan sisanya $100\% - 95\% = 5\%$ dijelaskan diluar model.

Persamaan Regresi :

$$Y = 58672.52 + 0.498067X_1 + 5.238001X_2 + 0.065863X_3$$

c. Random Effect Model

Tabel 4.4

Random Effect Model

Random Effect Model					
	A	B	C	D	E
2	Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
3	Date: 05/03/21 Time: 11:18				
4	Sample: 2015 2019				
5	Periods included: 5				
6	Cross-sections included: 6				
7	Total panel (balanced) observations: 30				
8	Swamy and Arora estimator of component variances				
9					
10	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
11					
12	C	17337.47	15166.64	1.143132	0.2634
13	X1	0.914071	0.286747	3.187723	0.0037
14	X2	4.120298	2.902073	1.419778	0.1676
15	X3	0.666511	0.179467	3.713831	0.0010
16					
17	Effects Specification				
18				S.D.	Rho
19					
20	Cross-section random			24579.24	0.5238
21	Idiosyncratic random			23436.61	0.4762
22					
23	Weighted Statistics				
24					
25	R-squared	0.662143	Mean dependent var		38891.68
26	Adjusted R-squared	0.623160	S.D. dependent var		42655.28
27	S.E. of regression	26184.92	Sum squared resid		1.78E+10
28	F-statistic	16.98525	Durbin-Watson stat		1.480005
29	Prob(F-statistic)	0.000003			
30					
31	Unweighted Statistics				
32					
33	R-squared	0.863935	Mean dependent var		99150.33
34	Sum squared resid	3.44E+10	Durbin-Watson stat		0.767036
35					

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan

EViews 9

Berdasarkan hasil regresi tersebut, variable Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Beban Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi. Dilihat dari nilai

probabilitas F statistic berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi. Sedangkan nilai Koefesien determinasi sebesar 0.662143 yang menunjukkan variable independent mampu menjelaskan 66% terhadap variable dependen. Sedangkan sisanya $100\% - 66\% = 36\%$ dijelaskan diluar model.

Persamaan Regresi :

$$Y = 17337.47 + 0.914071X_1 \\ + 4.120298X_2 + 0.66651X_3$$

3. Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Untuk memilih model yang tepat, ada beberapa uji yang perlu dilakukan. Pertama, menggunakan uji signifikan fixed effect uji F atau Chow- Test. Kedua, dengan Uji Hausman, Chow-test adalah pengujian F statistic untk memilih apakah model yang digunakan Common atau Fixed Effect. Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk

mengetahui apakah Random Effect Model (REM) atau Pooled Least Square (PLS).

a. Uji Chow-test (Common vs Fixed Effect)

Tabel 4.5

Hasil Analisis Uji Chow-test

Uji Chou					
	A	B	C	D	E
1	Redundant Fixed Effects Tests				
2	Equation: Untitled				
3	Test cross-section fixed effects				
4					
5	Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
6					
7	Cross-section F		5.660387	(5,21)	0.0019
8	Cross-section Chi-square		25.603226	5	0.0001
9					

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan EViews 9

Berdasarkan tabel 4.5 tingkat signifikan Cross- Section F sebesar 0.0019 dan Chi- Square sebesar 0.0001. Tingkat signifikansi tersebut \leq 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* yang diterima.

b. Uji Hausman (Random vs Fixed Effect)

Tabel 4.6

Hasil Analisis Uji Hausman

Uji Hausman					
	A	B	C	D	E
1	Correlated Random Effects - Hausman Test				
2	Equation: Untitled				
3	Test cross-section random effects				
4					
5	Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
6					
7	Cross-section random		9.455338	3	0.0238
8					
9					
10	Cross-section random effects test comparisons:				
11					
12	Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
13					
14	X1	0.498067	0.914071	0.036354	0.0291
15	X2	5.238001	4.120298	1.288870	0.3249
16	X3	0.065863	0.666511	0.050239	0.0074
17					

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan

EViews 9

Berdasarkan tabel 4.6 tingkat signifikan *Cross- Section Random* sebesar 0.0238. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari pada 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Random Effect Model* yang ditolak. Sedangkan *Fixed Effect Model* diterima.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik tergolong menjadi 3 point, yaitu : Uji Normalitas, Uji

Heteroskedastisitas, Uji Multikolonieritas yang memiliki tujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi.

a. Uji Normalitas

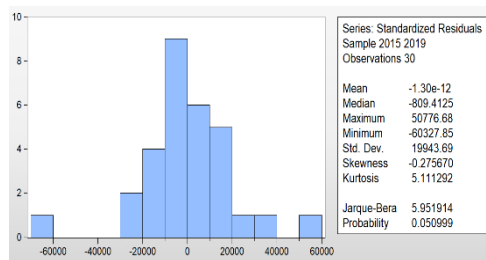
Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametik. Sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dapat terpenuhi dengan tingkat signifikan.

Nilai sign atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka data distribusi normal

Nilai sign atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 maka data distribusi tidak normal

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber : data yang diolah penulis menggunakan eviews 2019

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai probability sebesar $0.050999 > 0.05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji MultiKolinieritas				
	A	B	C	D
1		X1	X2	X3
2				
3	X1	1.000000	0.533482	0.562419
4	X2	0.533482	1.000000	0.820186
5	X3	0.562419	0.820186	1.000000
6				

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan EViews 9

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel-variabel independent. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat terjadi Multikolinieritas. Model yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antar variable. Masalah Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai

koefisien determinasi (R^2). Jika suatu model dikatakan bebas masalah multikolinieritas nilai $R^2 > r^1, r^2, r^3$. Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas					
	A	B	C	D	E
1	Dependent Variable: RESABS				
2	Method: Panel Least Squares				
3	Date: 05/03/21 Time: 11:29				
4	Sample: 2015 2019				
5	Periods included: 5				
6	Cross-sections included: 6				
7	Total panel (balanced) observations: 30				
8					
9	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
10					
11	C	8077.711	3509.533	2.301648	0.0296
12	X1	0.019092	0.084018	0.227235	0.8220
13	X2	-0.957711	1.104496	-0.867102	0.3938
14	X3	0.173085	0.055944	3.093901	0.0047
15					
16	R-squared	0.446527	Mean dependent var	14037.47	
17	Adjusted R-squared	0.382665	S.D. dependent var	13924.99	
18	S.E. of regression	10940.96	Akaike info criterion	21.56198	
19	Sum squared resid	3.11E+09	Schwarz criterion	21.74881	
20	Log likelihood	-319.4287	Hannan-Quinn criter.	21.52175	
21	F-statistic	6.992037	Durbin-Watson stat	3.029476	
22	Prob(F-statistic)	0.001333			
23					
24					

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan EViews 9

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas,

ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing- masing variabel bebas dengan kriteria pengujian. Jika nilai dari probabilitas ≥ 0.05 maka dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil tabel 4.8 pada variabel beban klaim terjadi heteroskedastisitas hal ini dapat dilihat dari probabilitas yang kurang dari 0,05. Untuk memperbaiki data yang terkena heteroskedastisitas, maka dilakukan uji park adapun hasil hasil dari pengujian tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.9**Hasil Uji Park**

Dependent Variable: LOG(RES2)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/10/21 Time: 10:12
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.78216	0.695098	24.11480	0.0000
X1	-1.06E-05	1.66E-05	-0.638263	0.5289
X2	-0.000172	0.000219	-0.784934	0.4396
X3	2.27E-05	1.11E-05	2.046327	0.0510

R-squared	0.180256	Mean dependent var	16.90237
Adjusted R-squared	0.085671	S.D. dependent var	2.266214
S.E. of regression	2.185966	Akaike info criterion	4.508099
Sum squared resid	122.0893	Schwarz criterion	4.694926
Log likelihood	-63.62149	Hannan-Quinn criter.	4.567867
F-statistic	1.905745	Durbin-Watson stat	2.070380
Prob(F-statistic)	0.153453		

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan EViews 9

Berdasarkan pada table 4.9 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji park menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas lebih dari 0,05.

4. Regresi linear Fixed Effect Model

Tabel 4.10

Hasil Regresi linear Fixed Effect Model

Fixed Effects Model					
	A	B	C	D	E
1	Dependent Variable: Y				
2	Method: Panel Least Squares				
3	Date: 05/03/21 Time: 11:46				
4	Sample: 2015 2019				
5	Periods included: 5				
6	Cross-sections included: 6				
7	Total panel (balanced) observations: 30				
8					
9	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
10					
11	C	58672.52	18445.34	3.180886	0.0045
12	X1	0.498067	0.344352	1.446391	0.1628
13	X2	5.238001	3.116231	1.680877	0.1076
14	X3	0.065863	0.287136	0.229377	0.8208
15					
16	Effects Specification				
17					
18	Cross-section fixed (dummy variables)				
19					
20	R-squared	0.954372	Mean dependent var	99150.33	
21	Adjusted R-squared	0.936990	S.D. dependent var	93366.32	
22	S.E. of regression	23436.61	Akaike info criterion	23.20531	
23	Sum squared resid	1.15E+10	Schwarz criterion	23.62567	
24	Log likelihood	-339.0797	Hannan-Quinn criter.	23.33979	
25	F-statistic	54.90558	Durbin-Watson stat	1.737427	
26	Prob(F-statistic)	0.000000			
27					
28					

Berdasarkan tabel 4.10 model regresi linier berganda untuk Fixed Effect Model :

$$Y = 58672.52 + 0.498067X_1 + 5.238001X_2 + 0.065863X_3 + e$$

1. Konstanta sebesar 58672.52 yang artinya apabila Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Beban Klaim tidak ada atau 0, maka nilai Pendapatan Kontribusi sebesar 58672.52.

2. Koefisien Regresi variabel Biaya Operasional (X_1) sebesar 0.498067, berarti apabila Pendapatan Kontribusi ditingkatkan 1 satuan, maka Biaya Operasional mengalami kenaikan 0.498067. Koefisien bersifat positif artinya ada hubungan positif antara Biaya Operasional (X_1) dengan Pendapatan Kontribusi.
3. Konstanta Regresi variabel Hasil Investasi (X_2) sebesar 5.2380001, berarti apabila Pendapatan Kontribusi ditingkatkan 1 satuan, maka Hasil Investasi mengalami kenaikan 5.2380001. Koefisien bersifat positif artinya ada hubungan positif antara Hasil Investasi (X_2) dengan Pendapatan Kontribusi.
4. Koefisien Regresi variabel Beban Klaim (X_3) sebesar 0.065863, berarti apabila Pendapatan Kontribusi ditingkatkan 1 satuan, maka Beban Klaim mengalami kenaikan 0.065863. Koefisien bersifat positif artinya ada hubungan

positif antara Beban Klaim (X_3) dengan Pendapatan Kontribusi.

5. Uji Hipotesis

a. Signifikan Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 4.11

Hasil Uji t

8	9	10	11	12	13	14	15
	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.		
	C	58672.52	18445.34	3.180886	0.0045		
	X1	0.498067	0.344352	1.446391	0.1628		
	X2	5.238001	3.116231	1.680877	0.1076		
	X3	0.065863	0.287136	0.229377	0.8208		

Sumber : data yang diolah penulis

menggunakan EViews 9

Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.11 dengan nilai koefisien pada Biaya Operasional (X_1) sebesar 0.498067 dengan t-statistik 1.446391 dan probabilitasnya 0.1628. Yang berarti Biaya Operasional (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi. Sedangkan pada variable Hasil Investasi (X_2) dengan nilai koefisien sebesar 5.238001 dengan t-statistik 1.680877 dan

probabilitasnya 0.1076. Yang berarti Hasil Investasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi. Dan pada variabel Beban Klaim (X_3) dengan nilai koefisien sebesar 0.065863 dengan t-statistik 0.0229377 dan probabilitasnya 0.8208. Yang berarti Beban Klaim (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi.

b. Uji F

Table 4.12

Hasil Uji F

19				
20	R-squared	0.954372	Mean dependent var	99150.33
21	Adjusted R-squared	0.936990	S.D. dependent var	93366.32
22	S.E. of regression	23436.61	Akaike info criterion	23.20531
23	Sum squared resid	1.15E+10	Schwarz criterion	23.62567
24	Log likelihood	-339.0797	Hannan-Quinn criter.	23.33979
25	F-statistic	54.90558	Durbin-Watson stat	1.737427
26	Prob(F-statistic)	0.000000		
27				
28				

Sumber : data yang diolah penulis

menggunakan EViews 9

Berdasarkan tabel 4.12 Diperoleh F-statistik sebesar 54.90558 dengan probabilitas F-statistiknya sebesar $0.000000 \leq 0.05$, artinya H_0 ditolak. Maka

Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi.

c. **Koefisien Determinasi (KD)**

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

20	R-squared	0.954372	Mean dependent var	99150.33
21	Adjusted R-squared	0.936990	S.D. dependent var	93366.32
22	S.E. of regression	23436.61	Akaike info criterion	23.20531
23	Sum squared resid	1.15E+10	Schwarz criterion	23.62567
24	Log likelihood	-339.0797	Hannan-Quinn criter.	23.33979
25	F-statistic	54.90558	Durbin-Watson stat	1.737427
26	Prob(F-statistic)	0.000000		
27				
28				

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan

EViews 9

Berdasarkan tabel 4.13 menyatakan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.954372, artinya variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 95.4372%. Sisanya 4.5628% dipengaruhi oleh variabel dependen lainnya.

C. Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Beban Klaim terhadap Pendapatan Kontribusi. Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial (uji t-test) dapat disimpulkan ketiga variable tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan Kontribusi. Secara simultan (uji F statistic), Biaya Operasional, Hasil Investasi dan Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi. Berikut adalah pembahasannya :

1. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Kontribusi

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rheza Mohammad Emiruzzaman (2019) yang

menyatakan Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi.

Hal ini mungkin terjadi karena pihak perusahaan dapat mengoperasikan biaya operasional ini secara berbeda, maka Perusahaan akan memperoleh pendapatan yang baik jika dapat meminimalkan setiap biaya operasionalnya. Biaya operasional yang tinggi itu akan diikuti dengan tingkat pendapatan kontribusi yang tinggi sehingga bisa menutup beban yang akan ditanggung oleh perusahaan yang nantinya tingkat biaya operasional tinggi namun dengan pendapatan kontribusi yang tinggi. Dan hasil ini mendukung teori bahwa beban yang tinggi akan mengurangi pendapatan.

2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Pendapatan Kontribusi

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil investasi tidak

berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kontribusi. Penelitian ini didukung oleh Rheza Mohammad Emiruzzaman (2019), Rifki Santoso Budiarto (2015) yang menyatakan Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kontribusi.

Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar investasi yang dimiliki perusahaan asuransi memiliki masa manfaat lebih lama dan diduga sebagian besar membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memberikan pengaruh langsung terhadap Pendapatan Kontribusi. Akan tetapi dalam investasi masalah ketidakpastian akan terjadi saat mengelola dana tabarru yang akan diinvestasikan. Dan oleh karena itu perusahaan asuransi tidak akan bisa memastikan hasil yang akan didapatkan dari investasi.

3. Pengaruh Beban Klaim terhadap Pendapatan Kontribusi

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risma Kartika Mulya Wardhani (2017) yang menyatakan Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kontribusi.

Hal ini dapat diartikan bahwa beban klaim menunjukkan kemampuan perusahaan asuransi dalam membayar beban klaim melalui pendapatan kontribusi dan kebijakan perusahaan termasuk mekanisme reasuransi, dan dapat diindikasikan bahwa meningkatnya beban klaim akan meningkatkan kepercayaan peserta dan berdampak terhadap pendapatan perusahaan asuransi yang terlihat dari kinerja keuangan.